

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dengan *survey analitik* dengan rancangan “cross sectional study” adalah ini merupakan suatu rancangan yang mengkaji dinamika hubungan *variabel independen* (pelayanan gizi dan kualitas makanan) dengan *variabel dependen* (kepuasan pasien) yang di ambil dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap di RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang pada bulan Mei 2024.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya *variabel dependen*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelayanan gizi dan kualitas makanan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel bebas didalamnya termasuk faktor yang muncul, atau tidak muncul berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu kepuasan pasien.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran atau ruang lingkup dari suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berjumlah 50 orang yang berada di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang
2. Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel yang diteliti adalah 50 orang yang diambil dengan metode total sampling yaitu sampel yang ada pada saat penelitian. Kriteria inklusinya adalah:
 - a. Bersedia menjadi responden.
 - b. Berada di lokasi pada saat penelitian.

E. Defenisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria Objektif
1.	Pelayanan Gizi dilihat dari waktu pemberian makan.	Di rumah sakit, pelayanan gizi adalah pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien berdasarkan status gizi klinis dan metabolismenya. (2023) Kandou et al. Waktu makan mengacu pada ketepatan waktu petugas dalam menyajikan makanan berdasarkan jarak dan waktu. (Kustiyoasih et al., 2017). Sarapan pagi disajikan mulai pukul 06.00 sampai 07.30, diikuti oleh kudapan pagi pukul 09.30 sampai 11.00, makan siang pukul 12.00 sampai 12.30, kudapan sore pukul 15.00 sampai 17.00, dan makan siang pukul 17.00 sampai 15.30. Waktu makan akan dibagi menjadi kelompok yang sesuai dan yang tidak. (2017, Widiyaningsih & Widisari)	Kuisisioner	Nominal	a. Tepat b. Tidak tepat (Kandou et al., 2023)
2.	Pelayanan gizi dilihat dari sikap petugas kesehatan.	Sikap pejabat adalah ekspresi yang menggambarkan status untuk menjawab dengan tujuan tertentu dalam pikiran dan menggarisbawahi konsekuensi dari cara berperilakunya. Keadaan mental yang dikenal sebagai sikap berdampak pada cara individu menanggapi situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya. (Yetmir et al,2020)	Kuisisioner	Nominal	a. Tanggap (68%) b. Tidak tanggap (<68%) (Arumsari & Desty, 2023)
3.	Kualitas Makanan	Kualitas makanan yang dikonsumsi pasien diukur berdasarkan bentuk, warna, ukuran, tekstur, dan	Kuisisioner	Nominal	a. Baik b. Tidak baik

		rasa..(Konsumen Melalui Harga et al., 2021)			
4.	Kepuasan Pasien	Kepuasan pasien merupakan derajat keadaan yang dirasakan oleh seseorang yang mengonsumsi makanan yang merupakan konsekuensi dari perbedaan penampilan atau barang yang dilihat sebanding dengan anggapan seseorang..(Hartati et al., 2023) Nilai kepuasan pasien dapat dibagi menjadi puas yaitu pada range 76%-100%, cukup puas 51%-75%, kurang puas 26%-50%, dan tidak puas 0%-25%.(Dianita & Latifah, 2017)	Kuisisioner	Nominal	a. Puas (76%-100%) b. Tidak puas (0%-25%) (Dianita & Latifah, 2017)
5.	Peralatan yang digunakan	Kerapian perlengkapan penyajian makanan merupakan pertimbangan penting dalam menyajikan atau menyiapkan makanan karena dapat mempengaruhi penerimaan pasien terhadap makanan yang disajikan..(Pratiwi et al., 2022)	kuisisioner	nominal	a. Baik b. Tidak baik (Wahyunani et al., 2017)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Instrumen pelayanan gizi dan kualitas makanan menggunakan kuisisioner.

G. Data Penelitian dan Teknis Analisis Data

1. Data Penelitian

Studi ini mengandalkan data primer, yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dengan sampel responden menggunakan kuisisioner yang disediakan.

2. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah berikut diambil setelah data yang dikumpulkan diproses:

- a. Proses memeriksa ulang item tes (daftar pertanyaan) yang diuji selama pengumpulan data dikenal sebagai penyuntingan.

b. Konversi data yang direpresentasikan dengan huruf menjadi data yang direpresentasikan dengan angka dikenal sebagai pengkodean. Tujuan pengkodean ini adalah untuk mempercepat entri data dan menyederhanakan analisis data.

1. Sikap petugas

- a) Tanggap =1
- b) Tidak tanggap =2

2. Ketepatan waktu

- a) Baik =1
- b) Tidak baik =2

3. Peralatan

- a) Baik=1
- b) Tidak baik=2

4. Kualitas makanan

- a) Baik =1
- b) Tidak baik=2

5. Kepuasan pasien

- a) Puas=1
- b) Tidak puas-2

c. Entry data, yaitu memasukkan tanggapan dari kuesioner ke dalam paket perangkat lunak.

d. Cleaning, atau pembersihan data yaitu memeriksa ulang data yang telah dimasukkan untuk menentukan apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square terhadap masing-masing variabel independen dan dependen pada tingkat signifikansi 95% ($= 0,05$).